

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA KELAS XI-BS 5 PADA MATERI PESAN DARI DUA BUKU FIKSI
(NOVEL DAN BUKU KUMPULAN PUISI) YANG DIBACA DI SMK NEGERI 3
BANDA ACEH PADA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018**

M. Jamil Acek*
jamilacek@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh, yang berjumlah 27 orang siswa. Lokasi penelitian ini dilaksanakan dikelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, pada tanggal 27 Maret s/d 08 April 2017. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC). Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi (pengamatan). Teknik pengolahan data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa kelas XI-BS 5 pada materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC), hasil belajar, aktivitas belajar siswa, materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine student learning outcomes and student learning activities with the application of cooperative learning models *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) type on message material from two fiction books (novels and collection of poetry books) read in class XI-BS 5 Vocational School Negeri 3 Banda Aceh. This study uses the Classroom Action Research method. The subjects of this study were students of class XI-BS 5 of SMK Negeri 3 Banda Aceh, which numbered 27 students. The location of this study was conducted in class XI-BS 5 of SMK Negeri 3 Banda Aceh. The time of this study was carried out in the even semester of the 2017/2018 academic year, on March 27 to April 8, 2017. The instruments used in this study were test questions and observation sheets of student and teacher activities with the implementation

* Penulis adalah guru SMK Negeri 3 Banda Aceh

of cooperative learning models Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). The procedure for classroom action research consists of three cycles, each cycle consisting of four components, namely planning, action, observation, and reflection. The technique used to collect data in this study is tests and observations. Data processing techniques use percentage descriptive statistics. The results of this study are the application of cooperative learning model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) type can improve student learning outcomes and learning activities of class XI-BS 5 students on message material from two fiction books (novels and collection of poetry books) read at State Vocational Schools 3 Banda Aceh.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) type of cooperative learning model, learning outcomes, student learning activities, message material from two fiction books (novels and collection of poetry books) that are read.

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan faktor paling berharga dalam pembangunan yang telah, akan, dan yang sedang dilaksanakan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan cara memperbaiki mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari proses kegiatan belajar-mengajar yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh kecakapan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Proses pelaksanaan pemberian materi yang baik akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, negara Indonesia melakukan berbagai macam cara. Salah satunya adalah mengubah kurikulum ke arah yang lebih baik yang saat ini menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum ini lebih menitikberatkan pelajaran pada aktivitas siswa. Seorang guru harus menguasai materi dan strategi-strategi pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan, mampu memotivasi siswa untuk aktif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, diperlukan model-model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses belajar-mengajar. Isjoni (2010:9) mengatakan "Model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien".

Model-model pembelajaran inovatif dan konstruktif memiliki banyak variasi, seperti model pengajaran langsung, model kooperatif, dan pengajaran berdasarkan masalah. Dengan menggunakan model-model pembelajaran tersebut diharapkan akan meningkatkan prestasi dan kualitas pembelajaran di sekolah (Rusman, 2010:67). Salah satu model pembelajaran yang saat ini sering dianjurkan penerapannya adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran siswa secara berkelompok. Melalui kelompok, siswa berdiskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan mendukung ketika

diberikan masalah yang harus didiskusikan.

Model pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa metode yang sering dibahas sebagai acuan, yakni *Number Head Together*, *Student Team Achievement Division*, *Cooperatif Integrated Reading and Composition*, *Accelerated Instruction and Jigsaw* (Slavin, 2010:8).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama mengajar di kelas XI-BS 5 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Banda Aceh, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru masih menggunakan metode konvensional (tanya-jawab). Akibatnya, (1) siswa kurang memperhatikan selama pembelajaran, (2) siswa pasif dalam proses pembelajaran, (3) partisipasi siswa kurang menyeluruh, (4) siswa tidak bisa menjawab ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya konsep memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) berupa pesan yang dibacakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah tempat mengajar dan dengan materi yang diajarkan. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 3 Banda Aceh dapat ditempuh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC).

CIRC singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Compositition*, termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan

menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar (Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8).

Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin dan Farnish. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini lazimnya menimbulkan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini karena siswa belajar dan saling bertukar pikiran dengan temannya sendiri. Selain itu, diharapkan juga siswa bisa berpikir kreatif melalui interaksi dengan teman sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan sistematis. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut anggapan penulis bahwa penyajian materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih efektif jika dikemas dengan baik dan dilengkapi dengan model yang tepat, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah (1) apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-BS 5 pada materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca di SMK Negeri 3 Banda Aceh? Dan (2) apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI-BS 5 pada materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca di SMK Negeri 3 Banda Aceh?

Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat (1) bagi guru, karena dapat digunakan sebagai masukan atau

alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa; (2) bagi siswa berguna untuk berlatih kerja sama dan tanggung jawab dalam diskusi kelompok serta melatih mereka bertanya dan menyampaikan pendapat; dan (3) bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh, yang berjumlah 27 orang siswa. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 3 Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, pada tanggal 27 Maret s.d 15 April 2017. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dijalankan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui tes pada setiap akhir siklus dan observasi. Teknik pengolahan data dilakukan statistik deskriptif. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan belajar) jika proporsi jawaban siswa benar ≥ 75 dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat ≥ 85 % siswa tuntas belajar. Aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Indikator keberhasilan penerapan model pembelajaran CIRC dinyatakan berhasil jika hasil belajar siswa secara klasikal minimal 85 % siswa sudah tuntas hasil belajarnya dan persentase aktivitas belajar siswa minimal 75 %.

Hasil Penelitian Siklus Pertama

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada setiap pertemuan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nama kelompok, soal-soal tes, LKS, serta instrumen penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Persiapan ini semuanya disesuaikan dengan materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca serta permasalahan yang disajikan. Langkah-langkah dalam perencanaan pada setiap siklus adalah sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- (2) Guru menulis topik dan tujuan pembelajaran.
- (3) Guru menyampaikan materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca dengan tepat dan jelas.
- (4) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain), dan guru memberi nama kelompok yang berbeda pada setiap kelompok.
- (5) Siswa ditugaskan untuk bergabung ke dalam kelompok masing-masing.
- (6) Guru membagi wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran/Lembaran Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk bahan diskusi.
- (7) Masing-masing kelompok menerima wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran/ Lembaran Kerja Siswa (LKS) untuk bahan diskusi dan menyelesaikannya.
- (8) Peserta didik melakukan diskusi.
- (9) Guru membimbing kegiatan belajar siswa selama diskusi berlangsung dan membantu kelompok siswa yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal LKS.
- (10) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide

pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.

- (11) Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya.
- (12) Peserta didik mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- (13) Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.
- (14) Guru memberikan pujian dan penghargaan berdasarkan hasil kerja kelompok.
- (15) Setiap kegiatan kelompok selesai, guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari.
- (16) Guru memberikan soal untuk mengetahui penguasaan konsep yang dipelajari secara individual.
- (17) Selanjutnya guru bersama tiga orang pengamat melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapkan guru terhadap suasana belajar dan hasil belajar siswa.

Dari hasil refleksi tersebut, guru menyusun langkah-langkah tindakan untuk siklus berikutnya sampai permasalahan dianggap tuntas atau perlu tindakan selanjutnya.

b. Tindakan (Action)

Berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Pengamatan (Observation)

1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil belajar siswa pada siklus I berupa soal tes, nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 76,66. Ketuntasan siswa adalah 74,07 % (20 siswa nilai hasil belajar ≥ 75), dan siswa yang tidak tuntas adalah 25,92 % (7 siswa nilai hasil belajar < 75).

2. Analisis Aktivitas Siswa pada Siklus I

Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)

N O	AKTIVITAS BELAJAR SISWA	SIKLUS I (%)
1.	Menulis topik pembelajaran yang hendak dipelajari	67
2.	Mendengarkan materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca yang akan dibahas	66
3.	Bergabung ke dalam kelompok masing-masing	67
4.	Mengerjakan LKS	65
5.	Membantu teman sekelompok yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal LKS	66
6.	Bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas	65
7.	Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya	65
8.	Menerima pujian dan penghargaan	66
9.	Melakukan refleksi	66
10.	Membuat kesimpulan	67

d. Refleksi (Tindak Lanjut)

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran oleh tiga orang pengamat, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

Hambatan yang masih dialami guru dan siswa.

- a. Guru harus dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran karena masih ada beberapa siswa yang masih bingung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. Guru harus dapat memantau siswa yang berbicara dan mengganggu temannya yang lain.
- c. Guru harus dapat memantau siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan LKS.
- d. Ada beberapa siswa yang takut mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru harus dapat memantau siswa pada saat mengerjakan soal tes karena masih ada siswa yang meminta jawaban pada teman yang lain.
- f. Terdapat 7siswa yang belum tuntas secara individual yang harus diberikan tugas rumah berupa soal-soal.
- g. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa adalah 60 %.

Berdasarkan hambatan tersebut maka perlu ditindaklanjuti pada siklus II, dalam upaya perbaikan dari siklus I. Upaya yang akan dilakukan pada siklus II diantaranya guru harus meningkatkan bimbingan dalam pembentukan kelompok, membimbing setiap kelompok mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. memotivasi siswa agar lebih aktifberaktivitas dalam kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Siklus Kedua

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada setiap pertemuan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nama kelompok, soal-soal tes, LKS, serta instrumen penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC).Persiapan inisemuanya disesuaikan dengan materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca dan permasalahan yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam perencanaan pada setiap siklus adalah :

1. Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)
2. Guru menulis topik dan tujuan pembelajaran
3. Guru menyampaikan materi materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca dengan tepat dan jelas
4. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain), dan guru memberi nama kelompok yang berbeda pada setiap kelompok
5. Siswa ditugaskan untuk bergabung ke dalam kelompok masing-masing
6. Guru membagi wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran / Lembaran Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk bahan diskusi
7. Masing-masing kelompok menerima wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran / Lembaran Kerja Siswa (LKS) untuk bahan diskusi dan menyelesaikannya.
8. Peserta didik melakukan diskusi
9. Guru membimbing kegiatan belajar siswa selama diskusi berlangsung dan membantu kelompok siswa yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal LKS

10. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
11. Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya.
12. Peserta didik mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
13. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.
14. Guru memberikan pujian dan penghargaan berdasarkan hasil kerja kelompok
15. Setiap kegiatan kelompok selesai, guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari
16. Guru memberikan soal untuk mengetahui penguasaan konsep yang dipelajari secara individual.
17. Selanjutnya guru bersama tiga orang pengamat melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapkan guru terhadap suasana belajar dan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

c. Pengamatan (*Observation*)

1. Analisis Hasil belajar Siswa Siklus II

Analisis hasil belajar siswa pada siklus II berupa soal tes, nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3

Banda Aceh, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 82,96. Ketuntasan siswa adalah 85,18 % (30 siswa nilai hasil belajar ≥ 75), dan siswa yang tidak tuntas adalah 14,81 % (4 siswa nilai hasil belajar < 75).

2. Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 2 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)

N O	AKTIVITAS BELAJAR SISWA	SIKLU S II (%)
1.	Menulis topik pembelajaran yang hendak dipelajari	75
2.	Mendengarkan materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca yang akan dibahas	76
3.	Bergabung ke dalam kelompok masing-masing	77
4.	Mengerjakan LKS	75
5.	Membantu teman sekelompok yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal LKS	76
6.	Bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas	76
7.	Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya	77
8.	Menerima pujian dan penghargaan	76
9.	Melakukan refleksi	78
10.	Membuat kesimpulan	77

d. Refleksi (tindak lanjut)

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran oleh tiga orang pengamat, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

Hambatan yang masih dialami guru dan siswa.

- a. Guru harus dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran karena masih ada beberapa siswa yang masih bingung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)
- b. Guru harus dapat memantau siswa yang berbicara dan mengganggu temannya yang lain.
- c. Guru harus dapat memantau siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan LKS.
- d. Ada beberapa siswa yang takut mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru harus dapat memantau siswa pada saat mengerjakan soal tes karena masih ada siswa yang meminta jawaban pada teman yang lain.
- f. Terdapat 4siswa yang belum tuntas secara individual yang harus diberikan tugas rumah berupa soal-soal.
- g. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa adalah 70 %.

Berdasarkan hambatan tersebut maka perlu ditindaklanjuti pada siklus III, dalam upaya perbaikan dari siklus II. Upaya yang akan dilakukan pada siklus III diantaranya guru harus meningkatkan bimbingan dalam pembentukan kelompok, membimbing setiap kelompok mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. memotivasi siswa agar lebih aktif beraktivitas dalam kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Siklus Ketiga

Setelah semua rencana penelitian dipersiapkan, peneliti melaksanakan tindakan di kelas, tindakan diamati oleh tiga orang pengamat. Pada siklus ketiga

dilaksanakan dengan tindakan yang diterapkan melalui langkah-langkah berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada setiap pertemuan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nama kelompok, soal-soal tes, LKS, serta instrumen penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC). Persiapan ini semuanya disesuaikan dengan materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca dan permasalahan yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam perencanaan pada setiap siklus adalah :

1. Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)
2. Guru menulis topik dan tujuan pembelajaran
3. Guru menyampaikan materi materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca dengan tepat dan jelas
4. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain), dan guru memberi nama kelompok yang berbeda pada setiap kelompok
5. Siswa ditugaskan untuk bergabung ke dalam kelompok masing-masing
6. Guru membagi wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran / Lembaran Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk bahan diskusi
7. Masing-masing kelompok menerima wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran / Lembaran Kerja Siswa (LKS) untuk bahan diskusi dan menyelesaikannya.
8. Peserta didik melakukan diskusi
9. Guru membimbing kegiatan belajar siswa selama diskusi berlangsung

- dan membantu kelompok siswa yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal LKS
10. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
 11. Guru membimbing setiap kelompok mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya.
 12. Peserta didik mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
 13. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.
 14. Guru memberikan pujian dan penghargaan berdasarkan hasil kerja kelompok
 15. Setiap kegiatan kelompok selesai, guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari
 16. Guru memberikan soal untuk mengetahui penguasaan konsep yang dipelajari secara individual.
 17. Selanjutnya guru bersama tiga orang pengamat melakukan refleksi tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapkan guru terhadap suasana belajar dan hasil belajar siswa.

Dari hasil refleksi tersebut, guru menyusun langkah-langkah tindakan untuk siklus berikutnya sampai permasalahan dianggap tuntas atau perlu tindakan selanjutnya.

b. Tindakan (Action)

Berdasarkan rencana tindakan dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, maka guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Pengamatan (Observation)

1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis hasil belajar siswa pada siklus III berupa soal tes, nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah 88,88. Ketuntasan siswa adalah 96,29 % (26 siswa nilai hasil belajar ≥ 80), dan siswa yang tidak tuntas adalah 3,70 % (1 siswa nilai hasil belajar < 75).

2. Analisis Aktivitas Siswa pada Siklus III

Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 3 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*

N O	AKTIVITAS BELAJAR SISWA	SIKLU S III (%)
1.	Menulis topik pembelajaran yang hendak dipelajari	87
2.	Mendengarkan materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca yang akan dibahas	88
3.	Bergabung ke dalam kelompok masing-masing	88
4.	Mengerjakan LKS	87
5.	Membantu teman sekelompok yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal LKS	87
6.	Bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas	88
7.	Mempresentasikan/membaca n hasil kelompok. sementara	87

N O	AKTIVITAS BELAJAR SISWA	SIKLU S III (%)
	kelompok lain sebagai penyangga dan penanya	
8.	Menerima pujian dan penghargaan	88
9.	Melakukan refleksi	87
10.	Membuat kesimpulan	88

d. Refleksi (tindak lanjut)

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran oleh tiga orang pengamat, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

Keberhasilan yang telah dicapai guru dan siswa

- a. Guru cukup berhasil membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)
- b. Guru dapat membimbing siswa dengan intensif
- c. Guru sudah mampu memantau kerja siswa, mulai pada saat mengerjakan kerja dalam kelompok, hingga memberikan soal tes, dan siswa sangat antusias dalam belajar.
- d. Rata-rata hasil belajar siswa 88,88.
- e. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa sudah lebih meningkat yaitu 80 %.
- f. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dinyatakan sudah berhasil karena hasil ketuntasan siswa secara keseluruhan yang dicapai siswa yaitu 96,29 %.
- g. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dinyatakan sudah berhasil karena persentase aktivitas guru lebih dari 80% telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Pembahasan

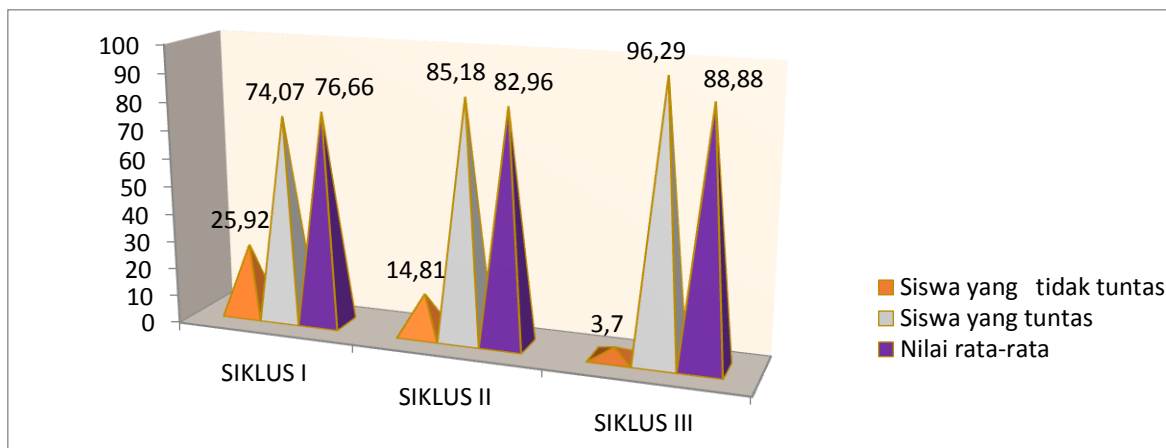
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model CIRC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dari siklus I, siklus II dan siklus III. Hal ini juga diperkuat oleh persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa secara individual dari siklus I, siklus II dan siklus III yang menunjukkan peningkatan secara signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 76,66. Ketuntasan siswa adalah 74,07 % (20 siswa nilai hasil belajar ≥ 75), dan siswa yang tidak tuntas adalah 25,92 % (7 siswa nilai hasil belajar < 75).

Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 82,96. Ketuntasan siswa adalah 85,18 % (20 siswa nilai hasil belajar ≥ 75), dan siswa yang tidak tuntas adalah 14,81 % (4 siswa nilai hasil belajar < 75).

Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 88,88. Ketuntasan siswa adalah 96,29 % (26 siswa nilai hasil belajar ≥ 80), dan siswa yang tidak tuntas adalah 3,70 % (1 siswa nilai hasil belajar < 75).

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan siswa secara individual dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I, siklus II dan siklus III disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siklus I, II dan III

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar siswa pada siklus I, dalam pembelajaran ini tampak bahwa siswa dalam kelompoknya masih cenderung pasif dalam menerima pelajaran dari guru, artinya bahwa siswa masih cenderung mendengarkan penjelasan guru, kurang membaca buku teks atau LKS, kurang berdiskusi baik sesama siswa maupun kepada guru, siswa kurang bekerja sama dalam menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping. Selain itu pula, kurangnya pemahaman siswa, sehingga berdampak pada kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal tes pada siklus I. Dari beberapa hal tersebut di atas diduga berpengaruh pada hasil belajar siswa, khususnya bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, guru mata pelajaran dan observer mencoba mengadakan beberapa perbaikan dalam proses belajar-mengajar diantaranya penekanan dalam pengorganisasian siswa belajar dalam kelompok yang ditempuh dengan mengadakan diskusi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar siswa pada siklus II dan III terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II

dan III lebih meningkat. Pada siklus II dan III hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dan III menunjukkan adanya peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran semakin baik, namun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar disebabkan karena masih adanya siswa yang belum memahami konsep dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh peningkatan hasil belajar dari siklus I, siklus II dan siklus III disebabkan karena guru memberikan pengalaman belajar yang baru yaitu dalam bentuk kerja sama dalam kelompok heterogen. Pengkonstruksian pengetahuan secara bersama-sama melalui kerja kelompok memungkinkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain dan secara bersama-sama membangun pengertian sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) membuat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga konsep yang didapat akan lebih mudah

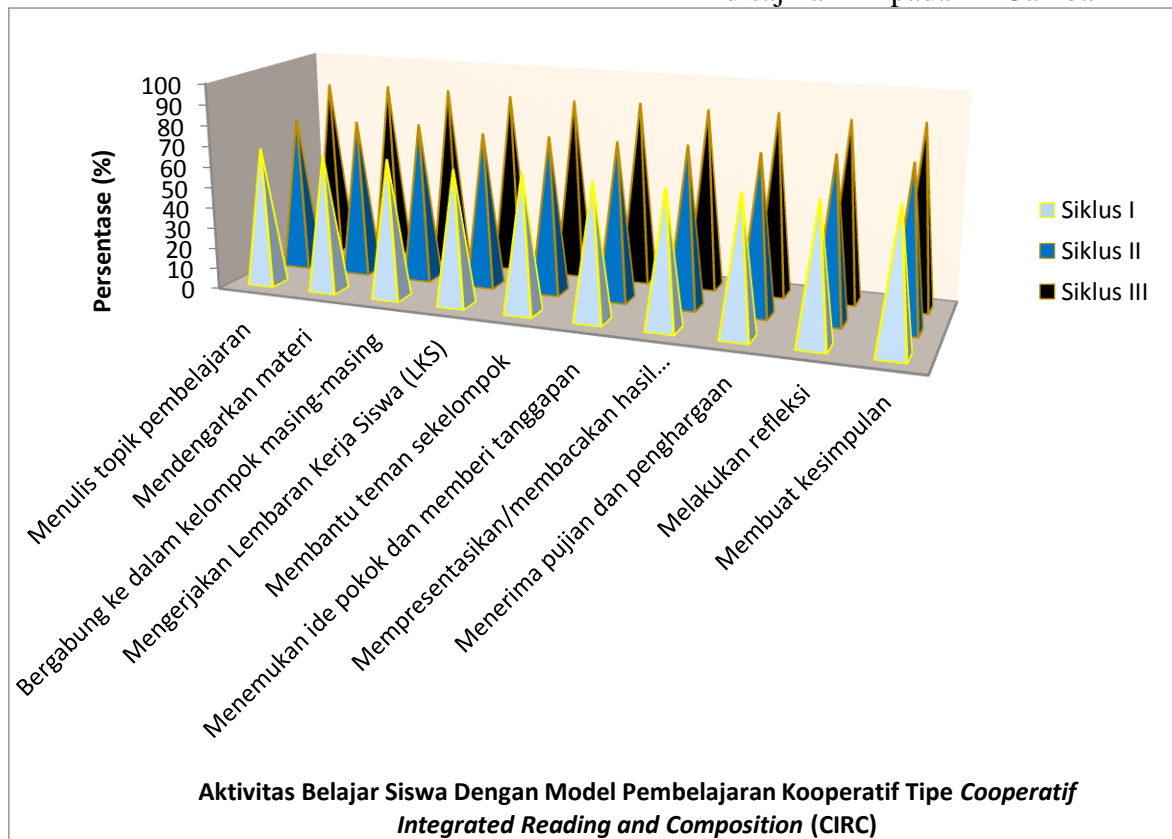
diingat sertamembantudalam melatih keterampilan-keterampilan sosial siswa. Halyang terpenting lainnya yaitudenganpembelajaranini, penyampaian materi dari sesama siswa dalam kelompok heterogen menjadi lebih menarikdan tidak membosankan dan lebih mudah dipahami dan di ingat. Dan siswadilatihuntuk bisa mengembangkan pola pikir mereka agar menjadi logisdalammenjawabsoal-soalyangdiberikan guru serta melatih merekauntuk bisa berinteraksosial khususnya dalam bekerjasamadengan kelompok

Berdasarkan uraian tersebut,model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition*

(CIRC) dapatmeningkatkanhasil belajarsiswa.

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penerapan Model CIRC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatanpersentase aktivitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dari siklus I, siklus II dan siklus IIIyang menunjukkan peningkatan secara signifikan. Persentase aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I, siklus II dan siklus III disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siklus I, II dan III

Analisis aktivitas belajar siswa selama penelitian diantaranya menulis topik pembelajaran yang hendak dipelajari, mendengarkan materi pesan

dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca yang akan dibahas, kemudian bergabung ke dalam kelompok masing-masing. Dan siswa

mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam kelompok dan membantuteman sekelompok yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal LKS, selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya, setelah berhasil menyamakan persepsi dengan teman sekelompok, maka setiap kelompok dituntut untuk menyamakan persepsi dengan kelompok lain melalui presentasi kelas, sehingga terjadi debat pendapat dalam presentasi kelas, hal inilah yang sangat menarik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mempertahankan pendapatnya sebaik mungkin.

Setelah presentasi kelas selesai maka guru memberikan penguatan pada hasil diskusi. Kemudian guru dan semua siswa menilai bersama-sama kelompok mana yang paling bagus, kemudian guru memberikan pujian dan penghargaan kepada semua kelompok berupa (pulpen, pensil, rol, penghapus) tergantung dari peringkat kelompok. Semua siswa di kelas XI-BS 5 sangat senang ketika guru memberikan pujian dan penghargaan berupa alat tulis tersebut. Karena bisa digunakan dalam belajar. Setelah guru memberikan pujian dan penghargaan, maka guru membimbing siswa melakukan refleksi dan menarik kesimpulan, dan pada setiap akhir siklus siswa menjawab tes yang diberikan oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) sudah sangat baik dan lebih meningkat dalam mengelola kelas dan proses pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan skenario pembelajaran. Dampak positif dari model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif*

Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kegiatan belajar adalah:

- 1) Siswa dilatih untuk bertanggung jawab atas kelompoknya

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC), siswa dilatih untuk menjadi siswa yang bertanggung jawab, terutama atas kelompoknya. Siswa diharuskan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelompok lain, disini rasa tanggung jawab siswa diperlihatkan. Siswa berusaha untuk menampilkan yang terbaik dari diskusi mereka. Rasa tanggung jawab ini terbukti dengan semua siswa melaksanakan tugas dengan maksimal.

- 2) Kemampuan memahami materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca .

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini akan memotivasi siswa untuk lebih baik dalam memahami materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. Pembagian anggota kelompok heterogen akan membuat siswa yang kurang paham materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca semakin giat belajar. Selain itu siswa yang sudah lancar dalam materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca dengan sabar membantu siswa yang belum paham. Dengan demikian siswa tersebut merasa terdorong untuk berusaha menjadi lebih baik. siswa terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan lainnya, saling membuat kesimpulan satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap teks bacaan, dan berlatih pengejaan serta perbendaharaan kata. Siswa juga bekerja sama untuk memahami ide pokok dan kemampuan pemahaman yang lain. Selama pelajaran berlangsung siswa terlibat dalam menulis

draf, saling merevisi dan mengedit pekerjaan satu dengan yang lain, dan mempersiapkan untuk publikasi kerja kelompok.

- 3) Melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapatnya pada presentasi kelompok

Keberanian siswa akan timbul pada saat presentasi kelompok. Dalam presentasi ini siswa diberi kebebasan untuk mengeluarkan pendapatnya. Selain itu siswa lain diperkenankan untuk menanggapi pendapat serta menyanggah hal-hal yang dibahas pada waktu presentasi. Disisi lain guru sebagai pembimbing memberikan motivasi dan mengarahkan jawaban siswa. Dalam presentasi sering terjadi perbedaan pendapat. Untuk itu agar diskusi dapat terarah, sebagai guru pengarah serta penengah agar tidak terjadi perselisihan dalam diskusi pada waktu presentasi.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif terhadap persentase aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus III terlihat bahwa persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup baik atau menunjukkan peningkatan yang signifikan, serta tingginya hasil belajar siswa yang telah mencapai standar ketuntasan belajar minimal secara individu dan klasikal seperti dipersyaratkan kurikulum, dan proses pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan skenario pembelajaran. Akibatnya penelitian tindakan kelas di kelas XI-BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh dianggap selesai sampai pada siklus III.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama tiga siklus. Maka kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated*

Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-BS 5 pada materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

- (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI-BS 5 pada materi pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca di SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

- (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) direkomendasikan untuk materi pelajaran yang banyak menggunakan bacaan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CsIRC) akan terlaksana dengan baik, apabila semua siswa dapat bekerjasama dan saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas dan juga pelaksanaan tugas yang merata akan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif untuk diterapkan

Daftar Pustaka

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Delia Delviani, Dadan Djuanda dan Nurdinah Hanifah. 2016. *Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dalam Menentukan Pikiran Pokok*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1. (91-100).
- Isjoni. 2010. *Kooperatif Learning (Evektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Jakarta: Grafindo.
- Ibrahim, M,. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Mulyassa. 2004. *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan menyenangkan*. Bandung: Wacana Prima.
- Nur Asma. 2000. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Ramadhanti Dina. 2017. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Circ Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti*. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia V3.i1 (27-42).
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R, E. 2010. *Cooperative Learning, Theory, Research, and Practice*. USA: Allyn and Bacon.
- Suprijono. A. 2010. *Cooperative Learning: teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.